

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia telah meluncurkan program Makan Bergizi Gratis sebagai bagian dari kebijakan strategis untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, khususnya dalam mengurangi angka stunting dan memperbaiki asupan gizi anak-anak sekolah. Program ini menargetkan anak-anak usia sekolah dasar hingga menengah, dengan tujuan utama membangun kualitas sumber daya manusia sejak dini melalui intervensi gizi yang merata[1].

Survei LSI Denny JA menyebut bahwa Program Makan Bergizi Gratis menduduki posisi tertinggi sebagai program yang paling disambut positif masyarakat dengan skor rata-rata mencapai **8,4** pada skala 1–9. Peneliti LSI, Ardian Sopa, menjelaskan bahwa “program MBG meraih skor tertinggi karena dianggap efektif dalam mengurangi angka stunting dan malnutrisi, serta meningkatkan permintaan pangan lokal”. Media Detik juga melaporkan survei serupa antara 20 Desember 2024 hingga 20 Januari 2025 terhadap 1.220 responden berusia 17 tahun atau lebih, yang menyatakan mayoritas mendukung inisiatif ini sebagai upaya konkret dalam memperbaiki gizi nasional[2].

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam mengolah data opini publik dengan tahapan mulai dari *preprocessing*, ekstraksi fitur menggunakan TF-IDF, hingga klasifikasi berbasis probabilitas. Oleh karena itu, metode ini dipilih dalam penelitian ini karena dinilai mampu menangkap persepsi masyarakat secara luas terhadap kebijakan Program Makan Bergizi Gratis yang digaungkan oleh pemerintah. Misalnya, penelitian oleh Mohammad Diqi et al. menunjukkan bahwa penggunaan metode Multinomial Naive Bayes dalam analisis sentimen kampanye politik digital menghasilkan akurasi sebesar 96%, lebih tinggi dibandingkan dengan metode Naive Bayes standar yang hanya mencapai

92%. Hal ini menunjukkan bahwa Multinomial Naive Bayes mampu menangani kompleksitas data teks yang tidak terstruktur dengan lebih efektif [3].

Selain itu, studi oleh Jurafsky dan Martin dalam buku *Speech and Language Processing* menjelaskan bahwa Multinomial Naive Bayes sering digunakan sebagai baseline yang kuat dalam klasifikasi teks, termasuk analisis sentimen, karena kemampuannya dalam menangani data teks dengan representasi frekuensi kata yang sederhana namun efektif [4].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan algoritma Naive Bayes dalam analisis sentiment pada program makan bergizi gratis?
2. Berapa nilai akurasi metode naive bayes multinomial dengan menggunakan parameter alfa pada program makan siang gratis?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Data yang dianalisis dibatasi pada opini yang berasal dari media sosial dan komentar berita daring selama periode tertentu.
2. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.
3. Sentimen yang dikategorikan hanya terdiri dari tiga kelas: positif, negatif, dan netral.
4. Metode klasifikasi yang digunakan hanya terbatas pada Naive Bayes

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menerapkan algoritma Naive Bayes dalam analisis sentimen terhadap opini publik mengenai program makan bergizi gratis.
2. Mengukur tingkat akurasi metode Multinomial Naive Bayes dengan penggunaan parameter alfa dalam klasifikasi sentimen terhadap program makan siang gratis.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada pembuat kebijakan mengenai persepsi publik terhadap program makan siang gratis.
2. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam pengolahan data opini publik dan kebijakan sosial.

1.6 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi. Penulis memaparkan alasan pentingnya analisis sentimen terhadap Program Makan Bergizi Gratis dan menguraikan ruang lingkup penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang relevan dengan penelitian, meliputi konsep analisis sentimen, media sosial Twitter, *text mining*, metode Naive Bayes (dengan fokus pada varian Multinomial Naive Bayes), serta penelitian terdahulu yang mendukung kajian ini. Tujuan bab ini adalah membangun dasar teori yang kuat untuk mendukung analisis yang dilakukan.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi:

- Jenis dan sumber data
- Teknik pengumpulan data (*crawling data* Twitter)
- Tahap pra-pemrosesan data (*cleaning, tokenizing, normalizing*)
- Proses analisis sentimen menggunakan Multinomial Naïve Bayes
- Alat dan bahan yang digunakan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data dan analisis sentimen terhadap tweet yang telah dikumpulkan. Penulis membahas persebaran sentimen (positif, negatif, netral) dan interpretasi terhadap hasil yang diperoleh, menghubungkannya dengan konteks sosial program Makan Bergizi Gratis.

5. BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini memuat kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian, serta saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya atau rekomendasi kepada pihak terkait, misalnya pemerintah atau pengelola program.